

# ANALISIS KUALITAS *WEBSITE* KABUPATEN MAMBERAMO RAYA

Kordias Miseri Sandiki Iriori

NPP. 30.1485

*Asdaf Kabupaten Membramo Raya , Provinsi Papua  
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: 30.1485@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Agung Nurrahman, S. STP, M. PA

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background (GAP):** The author focuses on analyzing the quality of the website of Mamberamo Raya Regency, which serves as one of the media for public services. **Purpose:** This study aims to assess the quality of the website of Mamberamo Raya Regency. **Method:** This study uses qualitative descriptive method and analysis based on Alvaro Rocha's theory of website quality. Data collection techniques involve in-depth interviews (11 informants), field observations, and documentation. The data analysis techniques include data reduction, data display, data verification, and drawing conclusions. **Result:** The findings in this study indicate that the quality of the website of Mamberamo Raya Regency is not satisfactory due to inadequate human resources, issues with internet connectivity and electricity, and the poor performance of employees. Another finding is the absence of legal regulations issued by the local government of Mamberamo Raya Regency. **Conclusion:** The analysis of the quality of the website of Mamberamo Raya Regency according to Alvaro Rocha's theory reveals several shortcomings, including insufficient human resources, issues with internet connectivity and electricity, and the poor performance of employees. To enhance the quality of the website of Mamberamo Raya Regency, it is recommended to evaluate website management, establish a specialized website administration team and journalist team, and improve supporting facilities and infrastructure. **Keywords:** Website quality; Mamberamo Raya; E-Government.

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Penulis berfokus pada analisis kualitas *website* Kabupaten Mamberamo Raya yang menjadi salah satu media pelayanan masyarakat. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas *website* pada Kabupaten Mamberamo Raya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis terhadap kualitas *website* menurut Teori Alvaro Rocha. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (11 informan), observasi di lapangan dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi, pengumpulan data, penyajian data, dan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu kualitas dari *website* Kabupaten Mamberamo Raya belum berjalan dengan baik dikarenakan dari, SDM yang masih kurang, faktor jaringan internet, listrik, dan juga kinerja pegawai yang masih sangat kurang. Dan juga berdasarkan temuan yang penulis dapatkan yaitu belum adanya dasar hukum yang dikeluarkan oleh pemerintah kabupaten Mamberamo Raya. **Kesimpulan:** Kualitas *website* Kabupaten Mamberamo Raya dianalisis menurut teori Alvaro Rocha belum berjalan dengan baik dikarenakan SDM yang masih kurang, faktor jaringan internet, listrik, dan juga kinerja pegawai yang masih sangat kurang. Guna meningkatkan Kualitas *website* Kabupaten Mamberamo Raya, disarankan untuk

melakukan evaluasi terkait dengan pengelolaan *website*, membentuk tim khusus admin *website* dan tim jurnalis serta menambah fasilitas sarana prasarana yang mendukung.

**Kata kunci:** Kualitas *website*; Mamberamo Raya; *E Government*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kemudahan dalam memperoleh informasi publik merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan Pemerintahan yang baik ( *good governance* ). Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat dan semakin canggih, pemerintah dengan menggunakan teknologi tersebut dapat memanfaatkannya dalam memberikan penyediaan pelayanan publik yang lebih baik dan berorientasi pada pelayanan masyarakat, maka pemerintah daerah harus menyediakan informasi tentang seluruh proses pemerintahan, Lembaga – Lembaga, sehingga informasi tersebut dapat dipantau dan mempermudah masyarakat maupun pihak lain untuk mengakses informasi yang dibutuhkan. Dengan menggunakan teknologi internet mendorong pemerintah untuk menerapkan suatu sistem berbasis teknologi yaitu *electronic governance* ( *e – governance* ).

Berdasarkan Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e – government* terdapat pada Lampiran II Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tanggal 9 Juni 2003 Kerangkaan Arsitektur *E – Government* ,Kerangkaan Arsitektur itu terdiri dari empat Lapis Struktur, yaitu :

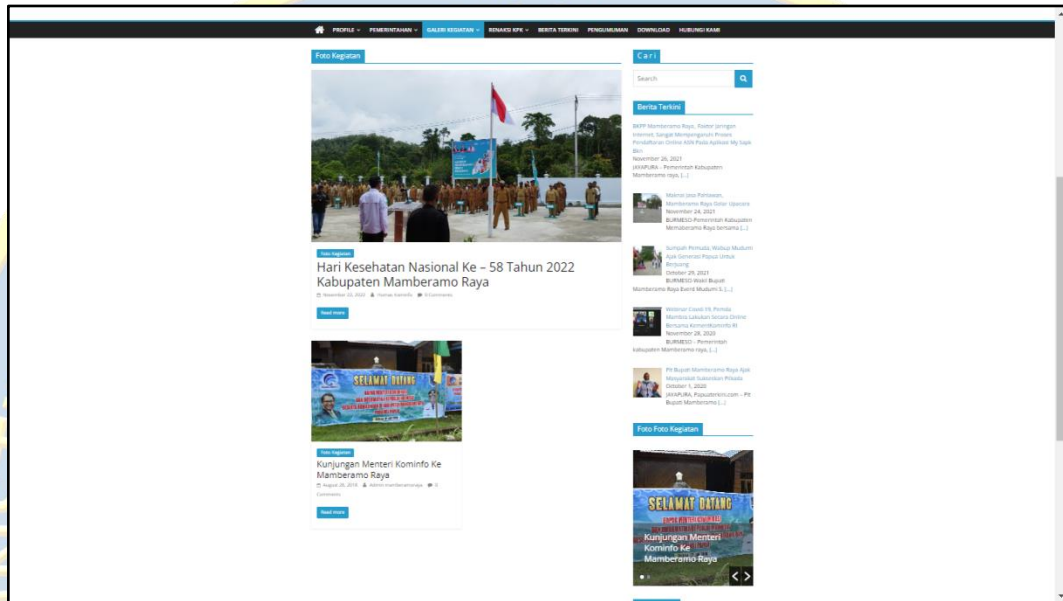
1. Akses yaitu jaringan telekomunikasi, jaringan internet, dan media komunikasi lain dapat dipergunakan oleh masyarakat untuk mengakses portal pelayanan publik.
2. Portal pelayanan publik yaitu, situs – situ internet penyedia layanan publik tertentu yang mengintegrasikan proses pengolahan informasi serta dokumentasi berbasis teknologi di beberapa unit Pemerintah yang terkait.
3. Organisasi yang mengatasi dan yang mengolah informasi ialah, instansi pendukung ( *back office* ) yang mengelola, menyediakan dan mengolah transaksi informasi dan dokumentasi berbasis leketronik.
4. Infastruktur serta aplikasi mendasar ialah, semua sarana dan prasarana yang berbentuk perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan dalam mendukung pengelolaan, pengolahan, bertransaksi, serta penyampaian informasi. Baik antara *back office*, antara link layanan publik antara *back office* ataupun, antara link pelayanan publik dengan jaringan internet, secara handal, aman dan terpercaya.

Dengan hadirnya *e – government* Pemerintah dapat melaksanakan pembangunan terhadap daerah berdasarkan pemikiran manfaat teknologi komunikasi dan informasi yang dapat memberikan efisiensi dan kemudahan dalam proses pemerintahan sehingga dapat menciptakan pemerintahan yang transparan dan akuntabel untuk mencegah terjadinya praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN)(Nurhakim ,2014). Penerapan *e – government* ditandai dengan munculnya berbagai sarana dan prasarana dalam membagikan informasi publik melalui teknologi komunikasi dan informasi. Salah satu yang dikerap yaitu dengan adanya situs *web* atau *website*. Kabupaten Mamberamo Rayatelah memiliki *website* resmi pemerintahan yaitu <https://mamberamorayakab.go.id>. Website ini telah dibangun sejak tahun 2017 dan digunakan sebagai salah satu media penyampaian informasi untuk masyarakat Kabupaten Mamberamo Rayadan sekitarnya. *Website* yang berkualitas mencerminkan Lembaga atau Instansi tersebut. Keberhasilan penerapan *E Government* pada suatu daerah juga dapat dinilai dengan kualitas *websitenya*. Hal ini yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini.



## 1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan kualitas *website* Pemerintah Kabupaten Mamberamo Rayadimana ditemukan bahwa berita paling terkini yang disajikan dalam *website* adalah berita yang diupload pada tanggal 26 November 2021 dan tidak ada berita yang lebih terbaru dari ini. hal ini tentu dapat mengurangi kualitas dari *website* pemerintah kabupaten Mamberamo Rayadimana pada keterbaharuan informasi pada *website* belum terbaru. Sebagai salah satu media penyampaian informasi pemerintahan kepada masyarakat, *website* Kabupaten Mamberamo Rayatidak banyak menampilkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Membramo Raya. Dapat dilihat dari gambar 1.



Sumber : <https://mamberamorayakab.go.id/publish> 22 november 2022

**Gambar 1**  
**Galeri Kegiatan**

Gambar diatas merupakan galeri kegiatan pemerintah Kabupaten Mamberamo Ra ya dimana pada galeri kegiatan Pemerintah Kabupaten Mamberamo Raya yang terbaru yang diupdate hanya terdapat dua kegiatan. Yaitu kegiatan pertama yaitu hari Kesehatan Nasional Ke – 58 Tahun 2022 Kabupaten Mamberamo Raya kegiatan tersebut diupdate pada tanggal 22 november 2022, sedangkan kegiatan kedua diupdate pada tanggal 28 agustus 2018. Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa berkualitasnya sebuah *website* dapat diketahui dari banyaknya partisipasi masyarakat yang mengunjungi *website*. Dengan semakin sering dan banyaknya masyarakat yang mengakses *website* tersebut, dapat ditarik sebuah dugaan dimana *website* tersebut dapat memikat perhatian pengakses sehingga masyarakat yang mengakses *website* tersebut semakin banyak dan dapat meningkatkan nilai dari kualitas *website* tersebut. Sayangnya pada *website* pemerintah Kabupaten Mamberamo Rayainformasi tentang jumlah pengunjung *website* tidak disajikan sehingga dapat menurunkan kualitas *website* pemerintah Kabupaten Membramo Raya.

## 1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks analisis kualitas informasi maupun dalam metode penelitian. Penelitian Diana & Nuri David Maria Veronika berjudul Analisis Kualitas *website* provinsi Bengkulu menggunakan metode *WEBQUAL 4.0*. (Diana & Nuri, 2018), menemukan bahwa responden setuju *website*

*egovernment* Provinsi Bengkulu memiliki usability, informasi yang ditampilkan berkualitas, cukup dalam interaksi pelayanan dan secara keseluruhan *website e-government* Provinsi Bengkulu berkualitas. penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 150 responden. Penelitian Isni dilakukan terhadap 10 website Kabupaten di Sumatera Barat, belum ada website yang memperoleh kategori lengkap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan e-government di Kabupaten di Sumatera Barat masih belum maksimal hingga saat ini. Hal ini terbukti dari penilaian terhadap e-government website yang masih berada pada tahapan persiapan dan pematangan. (Isni, 2018).

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana teori yang digunakan, teknik analisis data dan lokus berbeda dengan penelitian terdahulu. Diana & Nuri (2018) memiliki lokus penelitian yang terletak pada provinsi Bengkulu dan menganalisis menggunakan metode *WEBQUAL 4.0* sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan teori Alvaro Rocha (2012). Selanjutnya pada penelitian Isni(2018) lokus penelitian terletak di Provinsi Sumatera Barat membahas tentang peningkatan layanan publik sedangkan pada penelitian ini lokus penelitiannya berada pada pemerintah kabupaten Membramo Raya.

#### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai kualitas *website* Kabupaten Mamberamo Raya.

### **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami pada makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell John W., 2019). Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 11 orang informan yang terdiri dari kepala Dinas Kominfo Kabupaten Membramo Raya, sekretaris Dinas Kominfo Kabupaten Membramo Raya, Kabid Pengelolaan Informasi dan Pengembangan Komunikasi Publik, Kabid Layanan *E – Government*, dan masyarakat (dalam hal ini masyarakat yang pernah mengakses website <https://mamberamorayakab.go.id> sebagai objek penelitian sebanyak 7 orang). Adapun analisisnya menggunakan teori kualitas website yang digagas oleh Alvaro rocha (Rocha, 2012) yang menyatakan bahwa kualitas suatu website dapat dinilai dari dimensi kualitas konten, kualitas layanan dan kualitas teknis.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis kualitas *website* Kabupaten Mamberamo Raya <http://mamberamorayakab.go.id> yang dikelola Dinas Kominfo Kabupaten Mamberamo Raya. Adapun fitur yang disajikan dalam website pemerintah kabupaten Mamberamo Rayaseperti yang disajikan pada tabel 1.



Tabel 1

Menu Pada Halaman Website

<ul style="list-style-type: none"><li>• Selamat Datang</li><li>• Profil</li><li>• Pemerintahan</li><li>• Galeri Kegiatan</li><li>• Renaksi KPK</li><li>• Pengumuman</li><li>• Berita Terkini</li><li>• Peta</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• IntraNet</li><li>• LPSE</li><li>• BPKAD</li><li>• Link Terkait</li><li>• Data Pengunjung</li><li>• Peraturan Daerah</li><li>• Mesin Pencari</li><li>• Hubungi Kami</li></ul>
---	--

sumber : DISKOMINFO Kabupaten Mamberamo Raya, 2023

adapun fungsi dan tujuan dari dibentuknya situs resmi Pemerintah Kabupaten Mamberamo Raya yaitu :

1. Sebagai wadah untuk menyampaikan segala bentuk informasi perihal Pemerintah Kabupaten Mamberamo Raya – Prov Papua, Peraturan Daerah, dan lain – lainnya kepada masyarakat atau dunia global secara murah, cepat dan mudah diakses dimanapun dan kapanpun.
2. sebagai portal segala jenis layanan berbasis elektronik baik layanan berupa G2G ( *Government To Government* ) Pemerintah ke Pemerintah, G2B ( *Government To Busines* ) Pemerintah ke dunia usaha, maupun G2C ( *Government To Citicen* ) Pemerintah ke Masyarakat dunia dalam rangka mengundang investor maupun wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
3. Sebagai wadah promosi daerah untuk memasarkan produk dan potensi daerah kepada masyarakat dunia dalam rangka mengundang investor maupun wisatawan baik dalam negeri dan luar negeri.
4. Mengantisipasi berita – berita yang memojokan atau berita buruk tentang keadaan Provinsi Papua khususnya Kabupaten Mamberamo Raya dari berbagai masmedia yang beredar di dalam dan luar negeri.
5. Sebagai wadah Pemerintah Kabupaten Mamberamo Raya berinteraksi dengan Pemerintah Pusat dalam memberikan lapotan yang dibutuhkan oleh pusat.
6. Sebagai wadah alternatif untuk pengumuman lelang barang pekerjaan Pemerintah Daerah. (DISKOMINFO Kabupaten Mamberamo Raya, 2022)

Dalam mengukur kualitas *website* Kabupaten Mamberamo Raya penulis menggunakan teori dari Alvaro Rocha ( 2012 ) kualitas *website*. Terdapat tiga dimensi yaitu kualitas konten ( *content quality*), kualitas layanan ( *service quality* ), dan kualitas teknis. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

### 3.1. Kualitas Konten ( *Content Quality* )

Yang harus diperhatikan oleh pemerintah dalam mengelola *website* yaitu kualitas konten pada *website* tersebut. Kualitas konten *website* ini yang perlu diperhatikan adalah mengenai akurasi informasi, kelengkapan informasi, dan juga pembaharuan informasi.

### a. Akurasi Informasi

Akurasi informasi sangat diperlukan sebelum dipublikasikan di media massa. Informasi yang akurat tentunya akan memberikan efek yang positif dan respon yang sesuai dengan pemberitaan yang ditampilkan.



sumber : <http://mamberamorayakab.go.id>

**Gambar 2**

### **Akurasi Informasi Yang Disampaikan pada website**

Gambar diatas merupakan salah satu berita yang penulis ambil dari *website* Kabupaten Mamberamo Raya dimana dalam berita tersebut dilihat pada ketepatan waktu, kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari rabu 10 November 2021 sedangkan berita tersebut dipublikasikan pada tanggal 24 November 2021 yang memiliki jarak waktu 24 hari, hal tersebut dapat dikatakan belum akurat. Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh penulis dari narasumber yaitu Kepala Bidang Layanan *E-Government* dan juga selaku Admin *website* mengenai akurasi informasi yang tersampaikan melalui *website* Kabupaten Mamberamo Raya yaitu.

“ Akurasi dari informasi yang diberikan belum memenuhi target dikarenakan ketersediaan infastruktur jaringan internet yang belum memadai, hal inilah yang membuat akurasi dari informasi belum berjalan dengan baik dalam memberikan keterbukaan informasi publik kepada masyarakat “

### b. Kelengkapan Informasi

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara penulis dan narasumber dan juga selaku admin *website* mengenai kelengkapan informasi pada *website* Kabupaten Mamberamo Raya yaitu.

“ ketersediaan informasi sudah cukup karena terkait dengan pelaksanaan pembangunan Daerah namun masih terbatasnya tenaga / SDM pengelola baik dalam mencari berita dan menginput berita secara internal maupun eksternal “.

dari hasil penemuan dilapangan saat pelaksanaan penelitian yaitu kelengkapan fisik baik berupa wiffi, fasilitas komputer sebagai bentuk fasilitas nyata yang terlihat sebagai alat pendukung dalam memberikan layanan informasi publik.



### c. **Pembaharuan informasi**

Informasi – informasi yang ada pada website Mamberamo Raya perlu diperbaharui agar masyarakat terus mengupdate informasi yang tersedia pada website <http://mamberamorayakab.go.id>. Dari informasi yang penulis dapatkan dari narasumber yang sama yaitu dimana informasi – informasi yang ada pada website Kabupaten Mamberamo Raya diperbaharui setiap triwulan.

### 3.2. **Service Quality (Kualitas Layanan)**

Kualitas pelayanan adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh Pengelola *website* guna memenuhi harapan masyarakat dalam pelayanan informasi. Dalam kualitas layanan *website* ini pengelola *website* perlu memperhatikan mengenai keandalan, dan kinerja dari *website* ini. Dari hasil observasi yang penulis lakukan ditemukan penyediaan kontak baik itu nomor telepon, dan nomor handphone belum tersedia. Pada media sosial seperti facebook dan instagram, untuk mendapatkan informasi respon dari pengelola *website* <http://mamberamorayakab.go.id> masih sangat kurang sehingga sulit jika ingin mendapat informasi melalui via kontak dan media sosial yang tersedia pada kontak *website* ini. Dalam dimensi ini memiliki indikator kehandalan dan kinerja.

#### a. **Kehandalan**

Kehandalan menurut Parasuraman (2001) berpendapat bahwa suatu keandalan dalam pelayanan dapat dilihat dari bagaimana pegawai dapat mengerti dan menguasai seluk beluk prosedur kerja, bagaimana menguasai mekanisme terhadap informasi yang dipublikasikan, dan juga mampu menangani secara profesional jika terdapat kesalahan informasi yang memerlukan perbaikan. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Mamberamo Raya yaitu Bpk. Jonatan Tanimbua, ST. MT di ruangan Bpk Kepala Dinas.

“ Pegawai pada Dinas Kominfo Mamberamo Raya, khususnya Bidang *website* khususnya di bagian admin *website* dan Petugas yang bertugas mencari informasi berupa data – data, dokumen, gambar, dan video masih sedikit dengan jumlah 1 orang admin dan 1 orang petugas“

#### b. **Kinerja**

Kinerja ialah hasil kerja karyawan dilihat pada aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi. (Hidayat, 1986) Dilihat dari kinerja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mamberamo Raya dari kinerjanya masih sangat kurang yang dimana kantor ditutup walaupun di saat hari kerja dikarenakan Pemerintahan yang belum berjalan dengan baik.

### 3.3. **Kualitas Teknis**

Alvaro Rocha (2012) mengemukakan bahwa kualitas teknis menggambarkan bagaimana keterkaitan antara kualitas isi dan kualitas layanan bekerja sama dalam *website* secara sistematis. Dengan demikian kualitas teknis dapat dinilai dengan memperhatikan kegunaan (usability) terhadap pengguna *website* dan bagaimana aksesibilitas (accessibility) *website* apakah dapat ditelusuri dengan mudah atau tidak.

#### a. **Kegunaan**

kegunaan adalah bagaimana seorang user dapat menggunakan fitur-fitur yang ada di *website* sesuai fungsinya masing-masing. Sebuah *website* dikatakan usable jika fitur-fitur yang terdapat di *website* dapat digunakan untuk membantu memperoleh informasi yang dicari oleh masyarakat (Nielsen, 2012) *website* <http://Mamberamorayakab.go.id> merupakan situs resmi

pemkab Mamberamo Raya yang sudah ada berdasarkan SPBE nasional untuk semua daerah yang berada di Indonesia. Masyarakat juga sudah merasakan kegunaan *website* <http://Mamberamorayakab.go.id> dalam memberikan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Mamberamo Raya yang disampaikan melalui *website*.

#### **b. Aksesibilitas**

Aksesibilitas menggambarkan bagaimana tingkat kemudahan dalam mengakses *website* untuk memberikan sebuah informasi. *Website* Kabupaten Mamberamo Raya ini mudah diakses melalui Android dimanapun dan kapanpun asalkan jaringan internet yang stabil. *website* <http://mamberamorayakab.go.id> juga dapat diakses melalui laptop maupun computer.

### **3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Analisis kualitas *website* pada *website* pemerintah Kabupaten Mamberamo Rayadinilai belum berkualitas sebab masih didapati beberapa temuan salah satunya yakni pada segi kualitas konten didapati bahwa kelengkapan informasi serta keterbaharuan informasi yang ada dalam *website* masih kurang dimana informasi yang paling baru adalah tahun 2021 dan masih belum banyak konten/informasi yang disajikan. Berbeda dengan temuan penelitian Diana dan Nuri dimana pada kategori kualitas informasi, dari enam pertanyaan yang diajukan keseluruhan penilaian responden terhadap kualitas informasi *website* provinsi Bengkulu berada pada interval 3.40-4.19 yaitu 3.51(Diana & Nuri, 2018). hal ini dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi *website* pada provinsi Bengkulu cukup baik.

### **4.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya**

Penulis menemukan faktor penghambat berukualitasnya *website* pemerintah Kabupaten Mamberamo Rayayakni Belum adanya Peraturan Bupati Kabupaten Mamberamo Raya dalam pengelolaan *website* di Kabupaten Mamberamo Raya, Kinerja pada DISKOMINFO Kab. Mamberamo Raya belum efektif, Sarana dan prasarana komputer masih kurang, dan listrik yang tidak nyala dua puluh empat jam (24 )

## **IV. KESIMPULAN**

Penulis menyimpulkan bahwa kualitas *website* Kabupaten Mamberamo Raya, yaitu <https://mamberamorayakab.go.id> belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dilihat dari beberapa faktor yaitu, dari segi kualitas konten, kualitas layanan, dan kualitas teknis. kualitas konten ini yang dimana dilihat dari tiga faktor, pertama akurasi informasi, akurasi informasi yang tersampaikan belum memenuhi target dikarenakan jaringan internet yang belum memadai, kedua ialah kelengkapan informasi, kelengkapan informasi pada *website* Kabupaten Mamberamo Raya masih kurang SDM dalam mencari berita dilapangan dan juga kelengkapan fisik seperti sarana prasarana komputer yang masih kurang atau kosong. Kualitas Layanan, pelayanan yang diberikan oleh pemerintah melalui *website* Kabupaten Mamberamo Raya masih sangat kurang yang pertama ialah dari segi kehandalan, dimana masih sangat kurang SDM yang masih kurang dimana admin *website* Kabupaten Mamberamo Raya hanya satu orang dan juga petugas dalam mencari berita atau informasi hanya satu orang, yang kedua ialah kinerja kinerja pada Diskominfo Kab. Mamberamo Raya belum berjalan dengan baik. Kualitas Teknis ialah menampilkan bagaimana kualitas konten dan kualitas layanan dapat diaplikasikan seperti bagaimana adaptasi kegunaan terhadap penggunaannya serta bagaimana aksesibilitasnya. Terdapat juga beberapa hambatan pada tingkat kepuasan masyarakat yang menjadi temuan pada penelitian ini :

- a. Belum adanya Peraturan Bupati Kabupaten Mamberamo Raya dalam pengelolaan *website* di Kabupaten Mamberamo Raya



- b. Kinerja pada DISKOMINFO Kab. Mamberamo Raya belum efektif.
- c. Sarana dan prasarana komputer masih kurang
- d. Listrik yang tidak nyala dua puluh empat jam (24 )

Guna meningkatkan kualitas website pada Kabupaten Mamberamo Raya, disarankan untuk melakukan evaluasi serta monitoring terhadap pengelolaan serta operasionalisasi website pemerintah Kabupaten Mamberamo Raya. Dinas Kominfo Kabupaten Mamberamo Raya juga seyogianya mulai menentukan dan mengatur tim admin pengelola website dan tim jurnalis yang mengumpulkan informasi serta menambah sarana dan prasarana yang mumpuni.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu *website* saja sebagai model studi kasus.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan kualitas website agar website pada kabupaten Mamberamo Raya dapat terus terjadi peningkatan.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten Mamberamo Raya Khususnya Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Mamberamo Raya beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Alvaro Rocha (2012), *Framework For a global quality evaluation of a website*. Online information review, Vol. 36 (3), pp. 374 – 382, 6 2012.
- Jhon W. Creswell, ( 2019 ). *Research Design, pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Edisi 4 penerbit, PUSTAKA BELAJAR Celeban Timur UH III / 548 Yogyakarta 55167.
- Alisha Rahmadhani Isni, ( 2018 ). *Analisis Kualitas website pemerintah daerah pada kabupaten se – sumatera barat*, Journal ekonomi, Vol 2 No 2
- Diana & Nuri David Maria Veronika. (2018). *Website Provinsi Bengkulu Menggunakan Metode WEBQUAL 4.0*. Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammdiyah Bengkulu, Jurnal *Pseudocode*, Volume V Nomor 1, Februari 2018, ISSN 2355-5920
- Hidayat. (1986). *Teori Efektivitas dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mochamad Ridwan Satya Nurhakim, (2014). *Implementasi E – government dalam mewujudkan transportasi dan akuntabilitas sistem pemerintahan modern*, Jurnal Ilmu Administrasi Volume XI Nomor 3 Halaman 403 – 422.
- Parasuraman. (2001). *The Behavioral Consequenses of Service Quality*, Jurnal of Marketing. Vol 60.
- Nielsen. (2012). *Consumer Confidence: Concerns And Spending Intentions Around The World*. Jakarta. Nielsen report.
- DISKOMINFO Kabupaten Mamberamo Raya, 2022
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan Strategi nasional Pengembangan *E – Government*.